

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Kantor Kesehatan Pelabuhan yang selanjutnya disebut KKP adalah Pelaksanaan Teknis Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
2. Pengendalian Risiko Lingkungan (PRL) merupakan salah satu bidang yang ada di KKP Kelas I Surabaya. Upaya pengendalian risiko lingkungan masih menjadi perhatian karena masih ditemukan penyakit berbasis lingkungan di wilayah pelabuhan/bandara dalam wilayah kerja KKP Kelas I Surabaya.
3. Pengawasan hygiene gedung dan bangunan umum di pelabuhan adalah pengawasan kondisi dari komponen atau bagian-bagian bangunan serta fasilitas pendukungnya yang ada di pelabuhan dari kemungkinannya timbulnya masalah kesehatan. Pengawasan hygiene gedung juga memiliki beberapa prosedur yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya.
4. Hasil pengukuran dari pengawasan hygiene sanitasi adalah sebagai berikut : total skor ASDP adalah 845, total skor Hotel Pacific adalah 865, Masjid Pelindo adalah 865, total skor Terminal Roro adalah 845, Gudang 100 adalah 845, dan total skor Terminal GSN adalah 865. Minimal jumlah skor untuk memenuhi syarat adalah 700 sehingga semua Tempat-Tempat Umum (TTU) telah memenuhi standar dalam form penilaian dari Sistem Informasi Kesehatan Pelabuhan Kementerian Republik Indonesia tahun 2018 tentang Sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) yang telah ditetapkan.
5. Berdasarkan hasil pengukuran menunjukkan bahwa semua TTU telah memenuhi standar, akan tetapi ada beberapa parameter di dalamnya yang belum terpenuhi walaupun skornya sudah cukup. Salah satu contoh kasus yang masih menjadi permasalahan adalah terkait kebersihan kamar mandi..

#### **5.2 Saran**

1. Penerapan hygiene sanitasi bangunan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I Surabaya wilayah kerja Tanjung Perak sudah cukup baik, sehingga perlu dipertahankan supaya Tempat-Tempat Umum (TTU) di Pelabuhan